



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Februari 2017

Halaman: 4

Kampanye Terbuka Tak Dimanfaatkan

YOGYA (MERAPI) - Menjelang berakhirnya masa kampanye Pilkada Yogyakarta, tidak ada tanda-tanda kampanye rapat umum terbuka digelar oleh para pasangan calon (paslon) kepala daerah. Baru satu paslon yang memastikan tidak mengambil jatah kampanye rapat umum terbuka. KPU Yogyakarta sampai kemarin juga belum menerima tembusan pemberitahuan kampanye rapat umum terbuka.

"Sampai saat ini belum ada tembusan pemberitahuan kampanye rapat umum terbuka ke kami," kata Ketua KPU Yogyakarta Wawan Budiyanto, Senin (6/2).

Dia menjelaskan, sesuai peraturan, sebelum kampanye rapat umum terbuka digelar harus ada pemberitahuan ke kepolisian setempat. Kemudian surat pemberitahuan ke pihak polisi itu ditembuskan kepada KPU dan Panitia Pengawas (Panwas). Kampanye rapat umum terbuka adalah bentuk kampanye yang telah diatur dalam ketentuan dan menjadi hak tiap paslon untuk mengambil atau memanfaatkannya.

Masa kampanye Pilkada Yogyakarta sendiri akan berakhir pada 11 Februari 2017. Wawan menyatakan pada hari terakhir masa kampanye itu KPU Yogyakarta akan mengadakan kampanye simpatik bersama tim paslon Pilkada. "Kampanye bersama ini berupa kampanye simpatik penunran alat peraga kampanye, bersama tim paslon," imbuhnya.

Melihat waktu menjelang hari terakhir masa kampanye, waktu yang efektif bagi paslon untuk kampanye tinggal 4 hari. Jatah kampanye terakhir paslon nomor urut 1 Imam Priyono-Achmad Fadli, Kamis (9/2). Sedangkan paslon nomor urut 2

Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi pada, Jumat (10/2).

Secara terpisah Ketua Tim Pemenangan Paslon Imam-Fadli Danang Rudiymoko mengatakan belum ada keputusan resmi terkait kampanye rapat umum terbuka akan diambil atau tidak. Namun kemungkinan besar jatah kampanye rapat umum terbuka itu tidak diambil karena melihat sisa jadwal kampanye. "Kemungkinan besar tidak mengambil. Kami menjaga kondusivitas dan sisa waktu jadwal kampanye yang ada itu bukan hari libur," kata Danang.

Namun dia mengakui awalnya ada rencana mengadakan kampanye rapat umum terbuka itu pada Minggu (5/2). Tapi saat itu bersamaan dengan acara dari Sekretaris Jenderal DPP PDIP Hasto Kristiyanto di Yogyakarta, sehingga rencana kampanye rapat umum paslon Imam-Fadli dibatalkan. Meskipun tidak ada kampanye rapat umum terbuka, hal itu dinilai tidak akan mempengaruhi elektabilitas Imam-Fadli. "Kampanye selama ini cukup efektif, bertemu dan bersentuhan langsung dengan warga," tambahnya.

Sebelumnya Calon Walikota Haryadi Suyuti telah menyatakan tidak mengambil kampanye rapat umum terbuka. Dia menilai kegiatan kampanye rapat umum terbuka berpotensi mengganggu kepentingan umum karena biasanya diikuti iringan konvoi kendaraan bermotor. Pihaknya juga mengaku tetap optimis elektabilitas paslon tak terpengaruh, walaupun tidak menggunakan kampanye rapat umum terbuka.

"Kami tidak akan mengambil opsi kampanye rapat umum terbuka agar masyarakat tidak terganggu," ucap Haryadi.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005